

**TUHAN PENOLONG ORANG MISKIN DAN PEMBELA KAUM  
TERTINDAS**

(Refleksi Teologis Biblis Atas Mazmur 12).

**ABSTAKSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat  
Universitas Katolik Widya Mandira  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

**OLEH**

**DONSIANUS RONDO**

**611 19 063**



**FAKULTAS FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**

**2023**

**TUHAN PENOLONG ORANG MISKIN PEMBELA KAUM TERTINDAS**

**(Refleksi Teologis – Biblis Atas Mazmur 12)**

**OLEH**

**DONSIANUS RONDO**

**611 19 063**

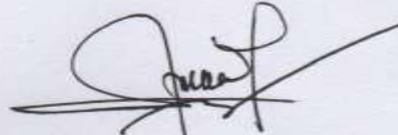
**Menyetujui**

**Pembimbing I**



**(Drs. Mikhael Valens Bov, Pr., Lic.Bib.)**  
**NIDN: 0823095901**

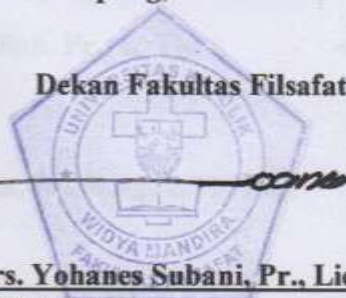
**Pembimbing II**



**(Rm. Siprianus S. Senda, Pr., S.Ag. L.Th.Bib.)**  
**NIDN: 0809057002**

**Kupang, 6 Juni 2023**

**Dekan Fakultas Filsafat**



**(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic.Iur.Can.)**  
**NIDN: 0813106502**

**Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi**  
**Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira**  
**dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat**  
**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

**Pada Tanggal: 6 Juni 2023**

**Mengesahkan**

**Dekan Fakultas Filsafat**



**Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic.Iur.Can.**  
**NIDN: 0813106502**

**Dewan Penguji:**

- 1. Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr., L. Th.**
- 2. Rm. Siprianus S. Senda, Pr., S.Ag, L.Th. Bib.**
- 3. Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr., Lic. Bib.**

.....  
.....  
.....

Three handwritten signatures are written over dotted lines corresponding to the names in the list above. The first signature is for Theodorus Silab, the second for Siprianus S. Senda, and the third for Mikhael Valens Boy.





FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
TERAKREDITASI BAN-PT

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes – Penfui  
e-mail: filsafatunwirakupang@gmail.com

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com  
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Donsianus Rondo

NIM : 611 19 063

Fak/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (\*skripsi) dengan judul: **TUHAN PENOLONG ORANG MISKIN DAN PEMBELA KAUM TERTINDAS (Refleksi Teologis – Biblis Atas Mazmur 12)** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Kupang, 6 Juni 2023

Pembimbing Utama

  
Dr. Mikhael Valens Boy, Lic.Bib.)  
NIDN: 0823095901



Mahasiswa/i  
  
Donsianus Rondo)  
NIM: 611 19 063



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
TERAKREDITASI BAN-PT

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes- Penfui  
e-mail: filsafatunwirakupang@gmail.com

Blogspot: [filsafatunwira.blogspot.com](http://filsafatunwira.blogspot.com)  
KUPANG – TIMOR – NTT

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN**

**AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama: Donsianus Rondo

NIM : 611 19 063

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Tuhan Penolong Orang Miskin dan Pembela Kaum Tertinas (Refleksi Teologis-Biblis Atas Mazmur 12)** berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 6 Juni 2023

Yang Menyatakan



Donsianus Rondo

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur, penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Skripsi merupakan sebuah karya ilmiah yang wajib disusun oleh seorang mahasiswa. Tujuan dari penulisan adalah sebagai standar kompetensi kelayakan bagi mahasiswa untuk dapat dinyatakan tamat dari perguruan tinggi. Dalam penyusunan skripsi, mahasiswa dituntut untuk sedapat mungkin memberdayakan ilmu yang telah digeluti serta dapat mengintegrasikan ke dalam suatu sistem terpadu.

Berkaitan dengan tuntutan akademis dimaksud, penulis mencoba untuk mengerjakan karya ilmiah tentang penafsiran Kitab Suci Perjanjian Lama khususnya Kitab Mazmur 12. Ilmu penafsiran Kitab Suci merupakan salah satu disiplin ilmu yang digeluti penulis pada Fakultas Filsafat. Penafsiran Kitab Suci merupakan sarana untuk mendalami Sabda Allah dalam Kitab Suci dengan tujuan demi pendalaman dan pertumbuhan iman. Hasil dari penulisan karya ilmiah ini bisa menjadi inspirasi dan refleksi Gereja dalam dimensi iman dan moral bagi manusia secara khusus Gereja yang sedang berziarah di dunia ini.

Penulis hendak membagikan pengetahuan dan refleksi yang berpijak pada Kitab Suci Perjanjian Lama secara khusus Kitab Mazmur 12. Melalui Kitab Mazmur 12 manusia dibantu untuk memahami hakekat Allah, dimensi manusia dan keterlibatan Allah dalam sejarah dan siklus kehidupan manusia. Penulis merangkumnya dengan judul: **TUHAN PENOLONG ORANG MISKIN DAN PEMBELA KAUM TERTINDAS (Refleksi Teologis-Biblis Atas Mazmur 12)**. Karya ilmiah ini dapat membantu penulis dan kita semua untuk memahami hakekat dan kehendak Allah sebagai pencipta dan penyelamat; Allah yang menghendaki keadilan, dan damai. Melalui Mazmur 12, manusia diajak untuk mengimani Allah dalam segala situasi dengan bersandar secara total dalam kasih-Nya dan mencintai

sesama manusia sebagai yang semartabat, memperlakukan sesama secara adil adalah opsi fundamental.

Penulis sadar bahwa ada banyak pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan karya ini. Penulis merasa berhutang budi kepada mereka semua. Karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang berlimpah kepada:

1. P. Dr. Philipus Tule, SVD, selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira yang dengan penuh bijaksana dan dengan penuh pengabdian telah memimpin penyelenggaraan pendidikan di lembaga tinggi ini.
2. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic.Iur.Can., selaku Dekan Fakultas Filsafat, bersama seluruh dosen yang telah mendidik dan memberi kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr., dan Rm. Siprianus Senda, Pr., S.Ag.L.Th. Bib., selaku pembimbing yang dengan setia mengarahkan penulis dengan penuh cinta dari awal hingga akhir tulisan ini.
4. Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr., L. Th., selaku dosen penguji.
5. P. Markus Ture, OCD, selaku Komisaris OCD Indonesia, yang telah memberikan kepercayaan dan kesempatan serta membiayai studi penulis.
6. Para pembina di Biara Karmel San Juan Kupang: P. Ubaldus Ramachankuzhi Antony, OCD selaku Pater Superior, P. Bertolomeus Bolong, OCD selaku Magister yang senantiasa membimbing, dan memotivasi penulis dengan caranya, P. Sakarias Abduli, OCD, P. Chris Sebhu, OCD dan P. Dr. Bertolomeus Bolong, OCD yang dengan cara mereka masing-masing membantu penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.

7. Para frater OCD di Biara Karmel San Juan Kupang yang dengan tekun mendoakan dan memotivasi penulis memberi kritikan dan saran yang menggugah dan berdaya ubah.
8. Seluruh Sivitas Akademika Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira yang telah mendukung penulis dengan memberi diri sebagai rekan diskusi guna memperkaya tulisan ini.
9. Teman angkatan Fakultas Filsafat dan teman angkatan sepanggilan OCD 27, yang dengan caranya masing-masing telah berkontribusi, menyumbang ide dangagasan-gagasan yang membantu penulis.
10. Kepada semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam karya ini. Kritikan dan saran dari para pembaca sangat dibutuhkan demi kebaikan dan penyempurnaan karya ini.

Kupang, Juni 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PESETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penulisan.....	8
1.4 Kegunaan Penulisan.....	9
1.4.1 Bagi Umat Kristen Pada Umumnya dan Bagi Pembaca Pada Khususnya .....	9
1.4.2 Bagi Sivitas Akademika Fakultas Filsafat-Universitas Katolik Widya Mandira ....	9
1.4.3 Bagi Penulis Sendiri.....	10
1.5 Metode Penelitian .....	10
1.6 Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II GAMBARAN UMUM KITAB MAZMUR.....</b>	<b>12</b>
2.1 Gambaran Umum Kitab Mazmur .....	12
2.1.1 Pengarang.....	12

2.1.2 Nama dan Latar Belakang Kitab Mazmur .....	13
2.1.2.1 Nama.....	13
2.1.2.2 Latar Belakang Kitab Mazmur .....	14
2.1.3 Sumber Naskah.....	16
2.1.4 Kitab Mazmur dan Kanon.....	17
2.1.4.1 Dalam Sejarah Kanon Yahudi.....	18
2.1.4.2 Dalam Sejarah Kanon Kristen .....	18
2.1.5 Pengelompokan Kitab Mazmur .....	19
2.1.6 Jenis-Jenis Mazmur.....	20
2.1.6.1 Mazmur Pujian.....	20
2.1.6.2 Mazmur Ratapan.....	21
2.1.6.3 Mazmur Syukur .....	22
2.1.6.4 Mazmur Rajawi.....	22
2.1.6.5 Mazmur Kebijaksanaan .....	23
2.1.6.6 Mazmur Kepercayaan .....	23
2.1.6.7 Mazmur Sion.....	24
2.1.6.8 Mazmur Liturgis .....	24
2.1.6.9 Mazmur Doa Permohonan .....	24
2.1.6.10 Mazmur Doa Permohonan Pribadi.....	25
2.1.7 Teologi Mazmur.....	26
2.2 Gambaran Tentang Tokoh Daud Dalam Perjanjian Lama.....	27

2.3 Allah.....	28
2.3.1 Allah Dalam Perjanjian Lama.....	30
2.3.1.1 Allah itu Esa.....	30
2.3.1.2 Allah itu Membebaskan dan Memihak.....	31
2.3.1.3 Allah itu Mencintai.....	31
2.3.1.4 Allah itu Bapa dan Raja.....	32
2.4 Orang Miskin dan Tertindas.....	33
2.4.1 Siapa itu Orang Miskin dan Tertindas.....	33
2.4.2 Orang Miskin dan Tertindas Dalam Perjanjian Lama.....	34
<b>BAB III ANALISIS EKSEGETIS.....</b>	<b>37</b>
3.1 Sekilas Tentang Mazmur 12.....	37
3.1.1 Teks Mazmur 12.....	37
3.1.2 Mazmur 12.....	38
3.1.3 Bentuk Sastra Mazmur 12.....	38
3.1.4 Kondisi Pendoa Mazmur 12.....	39
3.1.5 Struktur Teks Mazmur 12.....	39
3.1.6 Kepala Mazmur 12.....	42
3.1.7 Analisis Kosa Kata.....	43
3.1.7.1 TUHAN ( <i>Yahweh</i> ).....	43
3.1.7.2 Orang Saleh ( <i>Tam/Temimim</i> ).....	44
3.1.7.3 Anak Manusia ( <i>Ben-Adam</i> ).....	45

3.1.7.4 Dusta ( <i>Syeqer, Kazav</i> ).....	46
3.1.7.5 Bibir ( <i>Sapa</i> ) Manis.....	47
3.1.7.6 Lidah ( <i>Lasyon</i> ) .....	47
3.1.7.7 Orang Miskin ( <i>Ani/Anaw</i> ).....	48
3.1.7.8 Keselamatan ( <i>Y<sup>e</sup>syu'a</i> ) .....	49
3.1.7.9 Janji ( <i>Berit</i> ) Tuhan .....	51
3.1.7.10 Orang Fasik ( <i>Ra'/Rasya</i> ).....	51
3.1.8 Analisis Ayat-Ayat.....	52
3.2 Analisis Teologis .....	59
3.3 Transposisi Kristiani .....	63
<b>BAB IV TUHAN PENOLONG ORANG MISKIN</b>	
<b>DAN PEMBELA KAUM TERTINDAS .....</b>	<b>69</b>
4.1 Manusia Makhluk Mulia Ciptaan TUHAN .....	69
4.2 Pembebasan Bangsa Israel dari Perbudakan Mesir Merupakan Manifestasi Intervensi dan Keberpihakan TUHAN Pada Orang Miskin dan Tertindas.....	70
4.3 Intervensi Allah Terhadap Orang Miskin dan Tertindas Melintasi Sejarah Hidup Manusia.....	72
4.4 <i>Deus Pro-Nobis</i> .....	73
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
5.1 Kesimpulan .....	76
5.2 Relevansi Bagi Umat Kristen Zaman Sekarang.....	78



<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>82</b>
<b>CURICULUM VITAE .....</b>	<b>86</b>

## ABSTRAK

Manusia menyatakan dan mempertimbangkan, ia juga berkehendak dan memilih. Manusia tidak dapat tidak berkehendak. Ia adalah makhluk yang secara esensial berkehendak. Sebagai makhluk yang berkehendak, manusia dianugerahi kebebasan. Manusia bebas untuk memilih dan menentukan pilihan hidup. Pada prinsipnya, 'kebebasan' manusia memuat dua aspek penting yang tidak dapat dipisahkan, yaitu aspek individu dan sosial.

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang unik, ia diciptakan segambar dan secitra dengan Allah (bdk Kej 1: 26-27), dengannya kebebasan tidak dapat dipisahkan dengan kesederajatan. Nilai kemanusiaan sebagai ciptaan Allah itu berciri universal dan sekaligus ada dalam setiap pribadi. Jadi setiap pribadi sederajat. Manusia juga sebagai makhluk berakal budi (*ens rationale*), dianugerahi kemampuan untuk memahami, menghendaki dan mencari cara untuk mewujudkan kebaikan secara bebas. Akal budi atau ratio pada prinsipnya mengantar manusia pada kebaikan.

Mengingat manusia adalah makhluk sosial, kebaikan yang menjadi arah dan tujuan dari setiap pilihan dan tindakan pribadi semestinya demi kebaikan bersama. Jadi mengalami kebaikan merupakan hak sekaligus tanggung jawab dari setiap pribadi. Manusia sebagai ciptaan Allah juga terbedakan dari ciptaan lain, selain diciptakan secitra dengan Allah, memiliki akal budi yang mampu merefleksikan diri, manusia juga adalah makhluk pencinta. Kekhasan manusia juga adalah kemampuan untuk saling mencintai.

Mencintai sesama berarti mewujudkan proses perwujudan diri sebagai makhluk sosial, pengakuan akan yang lain sebagai yang tak terpisahkan dalam kehidupan manusia juga sebagai perwujudan cinta kepada Allah. Mencintai sesama merupakan perwujudan cinta kepada Allah yang penuh keadilan dan cinta kasih. Kasih atau cinta yang merupakan elemen penting dalam kehidupan bersama, yang juga merupakan identitas manusia karena manusia diciptakan oleh Allah yang adalah kasih tak dapat dipungkiri terus 'dilecehkan'. Manusia sebagai *homo sociale*, dan *homo religius* direduksi menjadi *homo homini lupus est*. Mazmur 12: 2-3 menerangkannya 'Tolonglah kiranya, TUHAN, sebab orang saleh telah habis, telah lenyap orang-orang yang setia dari antara anak-anak manusia. Mereka berkata dusta, yang seorang kepada yang lain, mereka berkata dengan bibir yang manis dan hati yang bercabang'. Demi mempertahankan keberadaannya, manusia rela 'memakan' sesamanya sendiri. Meraibnya kohesi sosial, ketidakadilan, diskriminasi terhadap kaum proletar, penindasan terhadap kaum lemah dan miskin, adalah fakta yang terus terjadi. Kaum lemah dan miskin dalam sejarah dan dinamika kehidupan manusia menjadi sasaran empuk. Kitab Suci, baik Perjanjian Lama maupun Perjanjian baru dengan jelas mengungkapkan skenario kehidupan manusia yang diwarnai dengan tindakan yang tidak manusiawi, secara khusus penindasan terhadap kaum lemah dan miskin.

Kitab Mazmur 12 juga menerangkan bagaimana TUHAN hadir dalam dinamika hidup manusia. Kitab Mazmur 12 menerangkan bahwa TUHAN adalah Dia yang menyetujui serta memihak kebenaran, kebaikan dan keadilan, serta membela dan melindungi semua yang disingkirkan. Kitab Mazmur 12: 6

mengatakan “Oleh karena penindasan terhadap orang-orang yang lemah, oleh karena keluhan orang-orang miskin, sekarang juga Aku bangkit, firman TUHAN: Aku memberi keselamatan kepada orang yang menghauskannya”. Allah yang ber-*pathos* itu adalah Allah yang hadir dan aktif persis di tengah peristiwa-peristiwa yang sedang terjadi di dunia. Allah memihak minoritas Yahudi di hadapan kemahakuasaan Firaun (Kel 12:40-41), mengecam pemerintah yang menipu kaum miskin dan tertindas (bdk Amos 7: 14-15), mendesak setiap orang yang berkecukupan agar tidak menindas para janda dan yatim piatu (bdk. Za 7: 10).

**TUHAN PENOLONG ORANG MISKIN DAN PEMBELA KAUM TERTINDAS (Refleksi Teologis-Biblis Atas Mazmur 12).** Intervensi Allah dalam dinamika hidup manusia dalam terang Kitab Mazmur 12 pada prinsipnya mengafirmasi beberapa kenyataan; *Pertama*, manusia adalah makhluk mulia yang diciptakan menurut gambar dan citra Allah (bdk. Kej. 1: 26-27; Mzm 12: 2). Manusia semestinya menyadari eksistensinya sebagai makhluk mulia, yang keterarahannya dipanggil untuk melakukan apa yang dikehendaki oleh TUHAN. Mazmur 12 mau menegaskan bahwa manusia yang hidupnya sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh TUHAN akan diperhatikan dan dikasihi oleh TUHAN, tetapi yang membangkang akan dibalas sesuai perbuatannya. *Kedua*, intervensi TUHAN dalam kehidupan manusia secara khusus keberpihakan-Nya terhadap orang miskin dan tertindas merupakan kenyataan riil. Pembebasan bangsa Israel dari perbudakan Mesir merupakan karya dan intervensi TUHAN yang sangat nyata. Kenyataan ini diterangkan dengan jelas dalam Mazmur 12: 6 “Oleh karena penindasan terhadap orang-orang yang lemah, oleh karena keluhan orang-orang miskin, sekarang juga Aku bangkit, firman TUHAN: Aku memberi keselamatan kepada orang yang menghauskannya”. Ketiga, *Deus pro-nobis*. Allah sungguh berpihak dan membela orang miskin, mereka yang tertindas; “Aku telah melihat dengan sungguh kesengsaraan umat-Ku di tanah Mesir, dan Aku telah mendengar seruan mereka, ya Aku mengetahui penderitaan mereka” (bdk. Kel 3: 7). Allah membela, melindungi dan memihak para janda dan fakir miskin, mereka yang diperalat, dan yang diperas (bdk. Ul 24: 17-18; Mzm 82: 1-4; Yer 5: 26-29; Yes 3: 13-17; Amos 2: 6-7).